

RINGKASAN

PURWANTO. H.2B0.00.064. 2004. Deposisi Protein dan Konsentrasi NH_3 Rumen Akibat Penggantian Konsentrat dengan Ampas Tahu Kering pada Domba Garut Jantan yang Diberi Rumpuk Gajah sebagai Ransum Basal (Pembimbing: **AGUNG PURNOMOADI** dan **EDY RIAN TO**)

Penelitian berlangsung dari 3 September sampai dengan 6 Desember 2003 di Laboratorium Ilmu Ternak Potong dan Kerja, Fakultas Peternakan Universitas Diponegoro Semarang. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui deposisi protein dan konsentrasi NH_3 rumen akibat penggantian konsentrat dengan ampas tahu kering pada domba Garut jantan yang diberi rumput gajah sebagai ransum basal.

Materi yang digunakan dalam penelitian ini berupa 12 ekor domba Garut jantan dengan umur rata-rata 12 bulan. Bobot badan awal rata-rata domba-domba tersebut adalah $33,45 \pm 1,6$ kg (CV= 4,78 %). Rancangan percobaan yang digunakan adalah Rancangan Acak Lengkap (RAL) dengan 3 perlakuan dan 4 ulangan. Perlakuan yang diterapkan adalah: (1) T0 = Konsentrat sebanyak 2% dari bobot badan + Rumpuk Gajah *ad libitum*, (2) T1 = Konsentrat sebanyak 1,6% dari bobot badan + Ampas tahu kering sebanyak 0,4% dari bobot badan + Rumpuk Gajah *ad libitum*, (3) T2 = Konsentrat 1,2% dari bobot badan + Ampas Tahu Kering sebanyak 0,8% dari bobot badan + Rumpuk Gajah *ad libitum*. Parameter yang diamati adalah jumlah protein kasar (PK) yang dikonsumsi, protein yang terkandung dalam feses dan urin, penambahan bobot badan harian (PBBH) dan konsentrasi NH_3 cairan rumen. Data yang diperoleh dianalisis dengan analisis ragam dan jika terdapat perbedaan dilanjutkan dengan uji Polinomial Orthogonal.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa konsumsi PK total antar perlakuan berbeda sangat nyata ($P < 0,01$), yaitu T0 = 89,37 g/h; T1 = 109,90 g/h dan T2 = 133,63 g/h. Deposisi protein memberikan hasil yang berbeda nyata ($P < 0,05$) antar perlakuan pada T0 = 19,74%; T1 = 38,75% dan T2 = 39,73%. Konsentrasi NH_3 cairan rumen 0 jam dan 3 jam antar perlakuan tidak berbeda nyata ($P > 0,05$), yaitu pada T0 sebesar 7,61 mg/100 ml dan 13,28 mg/100 ml, pada T1 adalah 8,69 mg/100 ml dan 6,90 mg/100 ml sedangkan pada T2 sekitar 9,20 mg/100 ml dan 16,10 mg/100 ml. Konversi PK terkonsumsi, PK tercerna dan PK terdeposisi menunjukkan hasil yang tidak nyata ($P > 0,05$), yaitu pada T0 sebesar 1,63; 0,77 dan 0,29; pada T1 berkisar 1,51; 0,86 dan 0,58 sedangkan pada T2 adalah 1,30; 0,81 dan 0,53.

Berdasarkan hasil penelitian ini dapat disimpulkan bahwa penggantian konsentrat dengan ampas tahu kering yang terbaik pada level 0,8% dari bobot badan terhadap deposisi protein dan tidak berbeda terhadap konsentrasi NH_3 cairan rumen.

Kata Kunci : Domba Garut jantan, deposisi protein, konsentrasi NH_3 rumen.